

**PENGARUH EFEKTIVITAS BELAJAR ONLINE PADA MATA PELAJARAN PAI
MASA PANDEMI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SDIT RIYADLUL
JANNAH CIKARANG UTARA TAHUN AJARAN 2020 / 2021**

Arip Budiman

UIN Sunan Gunung Djati Bandung

aripbudiman@uinsgd.ac.id

Nita Astuti

STAI Haji Agus Salim

Abstract

This study aims to describe how motivation and motivation to learn online in the subject of Islamic Religious Education in the Pandemic Period, at SDIT Riyadlul Jannah Cikarang Utara. This research method applies qualitative research through field studies and content analysis. The results in this study are the online learning model in Islamic Religious Education lessons although this lesson is more theoretical, for SDIT Riyadlul Jannah Cikarang Utara it is less effective. This is because teachers and students are less friendly to online learning applications. In connection with this, the motivation of students at the school in learning online is quite low. This research needs deepening in online care during a pandemic, so that student interest and motivation in learning can increase.

Keywords: Effectiveness, Motivation, Covid-19 Pandemic, Islamic Religious Education

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan bagaimana motivasi dan efektivitas belajar online dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Masa Pandemi, di SDIT Riyadlul Jannah Cikarang Utara. Metode penelitian ini menerapkan jenis penelitian kualitatif melalui studi lapangan dan analisis isi. Hasil dalam penelitian ini ialah Model pembelajara online dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam meskipun mata pelajaran ini lebih teoritik, untuk di SDIT Riyadlul Jannah Cikarang Utara kurang efektif. Hal ini disebabkan karena guru dan siswa, kurang begitu ramah terhadap aplikasi pembelajaran online. Berhubungan dengan hal itu, motivasi siswa di Sekolah tersebut dalam belajar online, terbilang cukup rendah. Penelitian ini merekomendasikan perlu adanya pendalaman dalam metode pengajaran online di masa pandemi, agar minat dan motivasi siswa dalam belajar, meningkat.

Kata kunci: Efektivitas, Motivasi, Pandemi Covid-19, Pendidikan Agama Islam

PENDAHULUAN

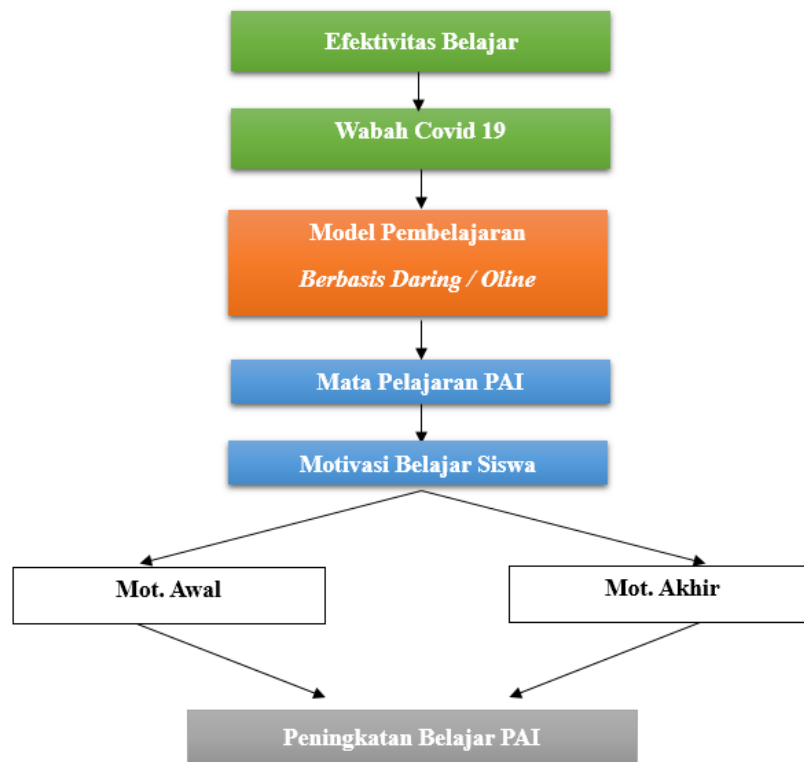
Pendidikan Agama Islam menurut menurut Azra (2001), adalah bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum islam menuju terbentuk kepribadian utama menurut ukuran islam (Azra, 2001). Salah satu pelajaran yang sangat penting dalam tingkat Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) di SDIT Riyadlul Jannah karena berbasis keagamaan, dan juga merupakan pelajaran yang sangat penting serta berperan bukan hanya di lingkungan sekolah namun juga di masyarakat nantinya. Keberhasilan belajar PAI juga dipengaruhi motivasi siswa itu sendiri ketika belajar PAI. Sehingga motivasi dalam belajar PAI patut untuk ditingkatkan, bukan hanya untuk mencapai akademik namun juga berkelanjutan di lingkungan kehidupan masyarakat. Efektifitas pembelajaran perlu di tingkatkan dan harus mampu beradaptasi dalam kondisi pandemi Covid-19.

Penelitian tentang efektivitas pembelajaran di masa pandemi Covid-19, telah banyak dilakukan. Di antaranya adalah Nova Irawati (2020), "Efektivitas Pelaksanaan Pengajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19 Dengan Metode Survey Sederhana," *Jurnal Dinamika Pendidikan*. Temuan data dalam penelitian ini mengemukakan bahwa praktik pembelajaran online dalam menghadapi masa pandemi, untuk wilayah Jakarta telah terlaksana dengan efektif. Guru dan siswa di sekolah yang ada di wilayah penelitian tersebut, sudah memiliki kesiapan dan kemampuan dalam menggunakan aplikasi belajar (Simatupang, Rejeki, Situmorang, & Simatupang, 2020). Hikmat (2020), "Efektivitas Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19: Sebuah Survey Online," *LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa belajar secara daring melalui aplikasi pembelajaran, hanya efektif untuk mata kuliah yang sifatnya teoritik. Untuk mata kuliah yang sifatnya aplikatif sendiri kurang begitu cocok (Hikmat, Hermawan, Aldim, & Irwandi, 2020). Nurdin (2020), "Efektivitas Pembelajaran Online Pendidik PAUD di Tengah Pandemi Covid-19," *Jurnal Obsesi*. Temuan dalam penelitian ini mengungkapkan bahwa masih terdapat guru PAUD yang tidak menjalankan pembelajaran daring di masa pandemi. Para guru di PAUD, sebagian besar masih gagap dalam penggunaan teknologi aplikasi pembelajaran online (Nurdin & Anhusadar, 2020). Acep Doni Hamdani & Priatna (2020), "Efektivitas Implementasi Pembelajaran Daring (*full Online*) di Masa Pandemi Covid-19 Pada Jenjang Sekolah Dasar di Kabupaten Subang," *Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*. Penelitian ini telah mengungkapkan bahwa 66,97% dari 80 guru yang ada di Subang yang pengujian sampelnya diacak, menunjukkan bahwa para guru belum maksimal memberikan dan menggunakan aplikasi pembelajaran secara online.

Beberapa penelitian terdahulu sangat berguna untuk melakukan perumusan kerangka pikir dalam penelitian ini. Model pembelajaran Online

Pengaruh Efektivitas Belajar Online (Arip Budiman & Nita Astuti)

adalah proses belajar mengajar yang memanfaatkan internet dan media digital dalam penyampaian materinya. Metode online ini dianggap lebih dekat dengan generasi pelajar saat ini yang dikenal sangat menyatu dengan produk-produk teknologi. Guru akan menugaskan siswa untuk memperhatikan, Fokus ketika pembelajaran berlangsung dan di akhiri dengan koesoner dan memberi alasan yang relevan mengenai pembelajaran berlangsung.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan pemaparan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah terdapat motivasi siswa dalam mempelajari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDIT Riyadul Jannah Cikarang Utara, dalam masa pembelajaran online semasa pandemi covid-19. Rumusan masalah ini mengandung pertanyaan penelitian yaitu bagaimana model pembelajaran guru dalam mengajar Pendidikan Agama Islam diajarkan di SDIT Riyadul Jannah Cikarang Utara. Bagaimana pengaruh motivasi para siswa SDIT Riyadul Jannah Cikarang dalam mempelajari PAI di masa pandemi covid-19. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui ada atau tidaknya motivasi belajar siswa di masa pandemi terhadap Motivasi belajar siswa dalam mempelajari PAI di SDIT Riyadul Jannah Cikarang Utara Bekasi tahun ajaran 2020 / 2021. Penelitian ini diharapkan memiliki implikasi manfaat berupa acuan untuk para Guru agar bisa lebih siap dan berinovatif dalam melakukan pembelajaran online. Kecakapan pengajar dalam

memfasilitasi kreatifitas aplikasi pembelajaran online, diharapkan dapat menuntun motivasi dan kreatifitas siswa dalam menghadapi suasana pandemi.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Karena penelitian ini berupa mengumpulkan fakta yang ada, penelitian ini berfokus pada usaha mengungkapkan suatu masalah dan keadaan sebagaimana adanya (Hamdi, 2014, p. 5). Teknik ini digunakan untuk mengetahui Pengaruh Efektivitas belajar online pada mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI) masa pandemi terhadap motivasi belajar siswa. Selain menggunakan metode penelitian kualitatif, peneliti menggunakan *penelitian lapangan*. Penelitian lapangan adalah suatu penelitian yang dilakukan dilapangan atau dilokasi penelitian, suatu tempat yang di pilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala-gejala objektif sebagai terjadinya dilokasi tersebut yang dilakukan juga menyusun laporan ilmiah (Fathoni, 2011, p. 96). Pembahasan dalam penelitian ini menggunakan penalaran logis secara deduktif dan induktif (Azilmi, Iqbal, & Prita). Ada pun fokus analisis dalam penarikan kesimpulan penelitian ini diterapkan analisis isi (Hsieh & Shannon, 2005).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SDIT Riyadlul Jannah Cikarang Utara merupakan sekolah swasta yang mempunyai input tinggi dan termasuk salah satu sekolah favorit di daerah Cikarang Utara. SDIT Riyadlul Jannah Cikarang Utara memiliki letak geografis yang sangat strategis, di bagian utara, timur dan selatan SDIT Riyadlul Jannah dikelilingi langsung dengan rumah warga, pada bagian barat atau sebrang jalan terdapat Indomart. Letak SDIT Riyadlul Jannah tidak berjauhan dengan beberapa sekolah lain seperti SDIT Al-Ichwan, SDIT Ar-rahmah, SDN Pasir gombang 01 dan 04, dan SMP Al-Amin.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan peneliti di SDIT Riyadlul Jannah Cikarang Utara Bekasi pada hari Senin, 06 Juli 2020, terdapat motivasi belajar siswa yang kurang maksimal di kelas VI pada mata pelajaran PAI. Siswa terlihat hanya menyimak dan mendengarkan apa yang guru sampaikan atau jelaskan ketika pembelajaran berlangsung secara daring, siswa cenderung diam dan tidak ada respon aktif antara guru dan siswa sehingga pembelajaran terkesan membosankan dan tidak menyenangkan. Ibu Fatmawati, S.Pd.I sebagai guru mata pelajaran PAI juga menyatakan bahwa siswa kelas VI kurang termotivasi serta kurang semangat dalam mengikuti pelajaran PAI, sehingga hal tersebut berdampak pada hasil ulangan PAI yang bisa dibilang kurang maksimal. Kurang maksimalnya

motivasi belajar siswa lantaran guru kurang bisa mengkondisikan siswa dengan tidak memperdulikan strategi pembelajaran atau model pembelajaran yang menarik perhatian siswanya, guru hanya menjelaskan saja dan sesekali melakukan diskusi tanya jawab antara guru dan siswanya.

Wawancara dilaksanakan dengan menggunakan teknik purposive terhadap 5 narasumber kunci yang dilakukan di SDIT Riyadlul Jannah. Narasumber yang berhasil diwawancarai secara intensif yaitu Kepala Sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam, 1 Orang tua siswa atau wali murid. Salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara, dilengkapi dengan data hasil observasi langsung secara partisipatif yang dilakukan rentang waktu pada bulan juli sampai dengan agustus. Untuk memperkuat substansi data hasil wawancara dan pbservasi, maka dilakukanlah penelusuran terhadap dokumen dan asip yang ada. Semua hasil penelitian ini diuraikan berdasarkan focus pertanyaan penelitian sebagai berikut;

Efektifitas Belajar Online

Peneliti melakukan teknik wawancara dan dokumentasi untuk memperoleh data dari pemahaman mereka tentang efektivitas belajar. Narasumber Kepala sekolah mengatakan bahwa;

“Efektifitas adalah tingkat keberhasilan yang dicapai dari penerapan suatu model pembelajaran, dalam hal ini diukur dari hasil belajar siswa, apabila hasil belajar siswa meningkat maka model pembelajaran tersebut dapat dikatakan efektif, sebaliknya apabila hasil belajar siswa menurun atau tetap (tidak ada peningkatan) maka model pembelajaran tersebut dinilai tidak efektif. Jadi tingkat keefektifan model pembelajaran harus lebih menarik agar peserta didik lebih menyenangkan dalam belajarnya. Tidak hanya itu, adapun faktor yang mempengaruhi efektivitas suatu pembelajaran, baik dari faktor guru, faktor siswa, materi pembelajaran, media, metode maupun model pembelajaran. Dan apalagi pada masa pandemi saat ini efektivitas belajar siswa tidak efektif bahkan waktunya pun tidak maksimal. Walaupun untuk masa pandemi ini peserta didik harus belajar dengan cara dirumah atau online dalam metode harus lebih di tingkatkan lagi, bisa dengan menggunakan zoom, google met, aplikasi kine master untuk membuat media pembelajaran, filmora, power foint dan sebagainya” (Hj. Munifah Mu’iz, 2020)

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi diambil kesimpulan bahwa efektivitas belajar itu sangat penting sekali dalam pembelajaran peserta didik apalagi pada usia dini ataupun usia dasar, dan apalagi pada masa pandemi ini guru dituntut untuk menjadi lebih kreatif untuk membuat siswa efektif dalam belajar.

Penerapan Pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Peserta Didik

Penerapan pelajaran pendidikan agama islam terhadap anak dan hal ini perlu diterapkan sejak dini. Guru pendidikan agama islam mengatakan bahwa;

“Pendidikan agama islam adalah upaya menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama islam dibarengi tuntunan untuk menghormati penganut agama dalam hubungannya kerukunan antar umat beagama hingga terwujudnya kesatuan. Penerapan agama usia dasar itu sangat penting sehingga mereka bisa mengenal dan menerapkan arti kesopanan, menghormati sesama teman, orang dewasa, guru maupun kepada guru.tidak hanya itu yang paling penting dalam ibadah yang wajib yaitu sholat 5 waktu dalam sehari baik itu bacaannya maupun gerakannya serta rukun-rukun sholat dan yang membatalkan sholatnya.” (Fatmawati, 2020).

Berdasarkan wawancara dan dokumentasi dapat diambil kesimpulan bahwa perananan pelajaran pendidikan agama islam terhadap peserta didik itu sangat penting dalam kehidupan kita sehingga kita bisa mengetahui mana yang haq dan mana yang *bathil*.

Menanamkan Motivasi Belajar Siswa pada masa Pandemi Covid 19

Menanamkan Motivasi Belajar Siswa pada masa Pandemi Covid 19 ini, menurut wali murid atau oarang tua siswa mengatakan bahwa;

“Menurut saya, menggunakan metode dan kegiatan yang beragam, membuat tugas yang menantang namun realitas dan sesuai, hindari kompetisi antarpribadi, memberikan hadiah atau riwert, agar siswa menajdi lebih semangat untuk belajarnya.” (Fatmawati, 2020)

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi disimpulkan bahwa menanamkan motivasi belajar siswa tidaklah hal yang mudah karena setiap karakter siswa itu berbeda, oleh karena itu guru harus melakukan pendekatan terlebih dahulu terhadap peserta didik.

Menurut penelitian hasil wawancara dapat ditarik kesimpulan bahwas Pengaruh efektivitas belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam masa pandemi terhadap motivasi belajar siswa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa, hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran secara online tidak memiliki pengaruh yang signifikan karena tidak semua anak mampu melakukan hal-hal sebagai berikut :

Pengaruh Efektivitas Belajar Online (Arip Budiman & Nita Astuti)

- a. Sulit memahami pembelajaran apa yang sudah di ajarkan sesuai materi pembelajaran tersebut.
- b. Sulit menemukan gambar-gambar yang sesuai dengan daya nalar atau kompetensi siswa yang dimiliki.
- c. Baik guru ataupun siswa kurang terbiasa dalam menggunakan gambar sebagai bahan utama dalam membahas suatu materi pelajaran. Karena model pembelajaran berbasis online.

Tidak tersedianya dana khusus untuk menemukan atau mengadakan gambar-gambar yang diinginkan. Bisa saja pada saat yang dibutuhkan jaringan internet tidak diinginkan (Jumanta, 2014, p. 221). Adapun efektivitas belajar dimana guru menggunakan alat bantu atau media gambar untuk menerangkan sebuah materi atau memfasilitasi siswa untuk aktif belajar (Jumanta, 2014, p. 229). Sehingga penuh harap bagi peneliti siswa mampu mengikuti pelajaran dengan fokus yang baik dan dalam kondisi yang menyenangkan, sehingga apapun pesan yang disampaikan, bisa diterima dengan baik dan mampu meresap dalam hati, serta dapat diingat kembali oleh siswa. Namun tidak menutup kemungkinan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran tersebut.

Adapun yang dimaksud motivasi sesuai dengan landasan teori yakni Kompri (2015), mengatakan bahwa motivasi adalah suatu perubahan energi didalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya efektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Perubahan energy pada diri seseorang itu dapat berbentuk suatu aktifitas nyata berupa kegiatan fisik. Oleh karena seseorang mempunyai tujuan dalam aktifitasnya, maka seseorang mempunyai motivasi yang kuat untuk mencapainya dengan segala upaya yang dapat dia lakukan (Kompri, 2015, p. 229).

SIMPULAN

Model pembelajara online dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam meskipun mata pelajaran ini lebih teoritik, untuk di SDIT Riyadul Jannah Cikarang Utara kurang efektif. Hal ini disebabkan karena guru dan siswa, kurang begitu ramah terhadap aplikasi pembelajaran online. Berhubungan dengan hal itu, motivasi siswa di Sekolah tersebut dalam belajar online, terbilang cukup rendah. Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat untuk pengembangan model pembelajaran di masa pandemi, agar lebih menarik dan dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Penelitian ini memiliki keterbatasan, karena hanya terfokus pada

ruanglingkup efektivitas dan motivasi saja. Selain itu, keterbatasan penelitian ini hanya murni menerapkan jenis kualitatif saja. Penelitian ini merekomendasikan perlu adanya pendalaman dalam metode pengajaran online di masa pandemi, agar minat dan motivasi siswa dalam belajar, meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Azilmi, Iqbal, H., & Prita, I. (n.d.). Konsep Dasar Berpikir Ilmiah dalam penalaran Deduktif, Induktif, dan Abduktif.
- Azra, A. (2001). *Pendidikan Islam Tradisi Dan Modernisasi Menuju Melenium Baru*. Jakarta: Kalimah.
- Fathoni, A. (2011). *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fatmawati, S. (2020, 5 8). Guru pendidikan agama islam. (Intan, Interviewer)
- Hamdani, A. D., & Priatna, A. (2020). Efektivitas Implementasi Pembelajaran Daring (full Online) di Masa Pandemi Covid-19 Pada Jenjang Sekolah Dasar di Kabupaten Subang. *Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* , 1-9.
- Hamdi, A. S. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif; Aplikasi Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hikmat, Hermawan, E., Aldim, & Irwandi. (2020). Efektivitas Pemebelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19: Sebuah Survey Online. *LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung* , 1-7.
- Hj. Munifah Mu'iz, S. (2020, July 4). Kepala Sekolah SDIT. (Intan, Interviewer)
- Hsieh, H., & Shannon, S. (2005). Three approaches to qualitative content analysis. *Qualitative Health Reserarch* , 1277-1288.
- Jumanta. (2014). *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Ciawi-Bogor: Ghalia Indonesi.
- Kompri. (2015). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa* . Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurdin, & Anhusadar, L. (2020). Efektivitas Pembelajaran Online Pendidik PAUD di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi* , 687-697.
- Simatupang, N. I., Rejeki, S. S., Situmorang, A. P., & Simatupang, I. M. (2020). Efektivitas Pelaksanaan Pengajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19 Dengan Metode Survey Sederhana. *JurnalDinamika Pendidikan, Vol, 13, No.02.* , 197-203.